

ABSTRAK

Alifia Savanamiroh Massi 2024, *Collaborative Governance* Dalam Tata Kelola Sampah Berkelanjutan di Kota Makassar (dibimbing oleh Muhlis Madani dan Ahmad Taufik)

Penelitian ini fokus dalam mengkaji *Collaborative governance* dalam tata kelola sampah berkelanjutan di Kota Makassar yang memunculkan soal persoalan permasalahan sampah di Kota Makassar adanya pengelolaan sampah yang belum optimal oleh pemerintah, swasta dan masyarakat. Tulisan ini akan mengkaji terkait *collaborative governance* yang mencakup dialog tatap muka, membangun kepercayaan, komitmen terhadap proses, pemahaman bersama dan hasil sementara. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk melihat *collaborative governance* dalam konteks tata kelola sampah berkelanjutan. Sementara, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, yaitu telah dilakukan pertemuan dialog tatap muka antara dinas lingkungan hidup Kota Makassar, yayasan peduli negeri dan masyarakat. Kedua, keberhasilan kolaborasi antara dinas lingkungan hidup, yayasan peduli negeri bergantung pada kepercayaan didasarkan pada kepercayaan dalam pelaporan dan evaluasi oleh pihak dinas lingkungan hidup Kota Makassar serta partisipasi masyarakat dalam program pelatihan manajemen sampah. Ketiga, keberhasilan kolaborasi dilihat dari komitmen terhadap proses yang berhasil antara Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar dan Yayasan Peduli Negeri tercermin dari keberhasilan dalam program pengelolaan sampah. Keempat, penguatan pemahaman bersama antara Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar dan Yayasan Peduli Negeri dilakukan melalui rekrutmen motivator pengelola bank sampah di setiap kecamatan. Kelima, hasil sementara dari *collaborative governance* dalam tata kelola sampah berkelanjutan di Kota Makassar telah menghasilkan pencapaian sebesar 100%, termasuk melalui kegiatan budidaya maggot di Paccerakkang yang melibatkan partisipasi masyarakat, serta pengelolaan TP3R dan sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan pada tahun 2023.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, tata kelola sampah berkelanjutan